

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan siswa berkualitas baik dari aspek hasil belajarnya maupun dari sisi pengembangan sosialnya. Selain itu, tercapainya pembelajaran yang berkualitas menjadi bukti keberhasilan dari semua komponen pendidikan yaitu : kepala sekolah, guru, anak dan orangtua karena keberhasilan itu akan tercapai jika semua komponen tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik secara optimal. Pembelajaran berkualitas akan tercipta jika guru mampu menjalankan kurikulum dengan baik, menentukan metode, media dan pendekatan pembelajaran sesuai kebutuhan pembelajaran siswa.

Pembelajaran yang terjadi di sekolah khususnya di kelas, guru adalah pihak yang paling bertanggungjawab atas hasilnya. Pencapaian tujuan pembelajaran yang berupa prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar-mengajar. Dengan kata lain kualitas pembelajaran merupakan penentu hasil belajar siswa. Pembelajaran langsung menumbuhkan interaksi antara guru dan siswa maupun antar sesama siswa. Pembelajaran membawa misi pendidikan moral bangsa, membentuk warga negara yang cerdas, demokratis dan berakhlak mulia, yang secara konsisten melestarikan dan mengembangkan cita-cita demokrasi dan membangun karakter bangsa. Oleh karena itu kegiatan belajar mengajar harus memberikan bukti nyata yang menunjukkan keberhasilan siswa dalam belajar dari aspek kognitif, afektif

maupun psikomotorik. Untuk mengetahui kemampuan dan keberhasilan belajar siswa adalah cara yang paling tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika hasil belajar tidak baik maka banyak hal yang harus ditinjau kembali, baik guru, siswa, sumber belajar, metode pembelajaran atau sarana dan prasana lainnya.

Pembelajaran dapat lebih optimal, maka perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan atau menerapkan ide-idenya sendiri melalui pengalaman nyata, interaksi dengan lingkungan, melalui proses, dan sikap ilmiah. Dengan cara yang tepat maka hasil belajar siswa dapat meningkat. Hasil belajar siswa merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karna motivasi dari siswa tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka proses pembelajaran akan berjalan baik. Sebaliknya apabila motivasi belajar siswa masih rendah maka kualitas pembelajaran juga masih rendah dan hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.. Hal yang demikian lah yang membuat atau menuntut seorang guru harus menyesuaikan rencana pembelajaran dengan keadaan yang ada.

Problem Based Learning atau pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu jenis model pembelajaran yang mengarahkan siswa pada suatu masalah yang harus dipecahkan melalui pertanyaan sehingga siswa terpancing untuk berfikir (Eviani, Utami, S., & Sabri, 2014). Problem Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa

untuk lebih aktif dalam aktivitas penemuan sehingga membelajarkan siswa melalui suatu masalah yang disajikan dengan tujuan untuk melatih kemampuan pemecahan masalah yang melibatkan aktivitas mental siswa untuk memahami suatu konsep pembelajaran (Hasmiati., Oslan Jumadi & Rachmawaty, 2014)

Di era modern saat ini guru perlu melakukan transformasi pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran yang interaktif, menarik dan inovatif sehingga siswapun akan termotivasi serta mampu berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Realita di lapangan guru telah mencoba menerapkan berbagai model pembelajaran salah satunya model *Problem Base Learning (BPL)* Melalui penelitian ini akan dikaji bagaimana upaya guru dalam menerapkan model pembelajaran *problem base learning* di Kelas III SD Negeri 13 Laung Tahun Pelajaran 2024/2025 serta bagaimana respon siswa terhadap penerapan model tersebut. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat membantu para guru untuk melihat tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran serta sebagai acuan untuk melakukan tindak lanjut.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ialah Analisis Peran Guru dalam Penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas III SD Negeri 13 Laung Tahun Pelajaran 2024/2025.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan umum

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dilatar belakang tersebut, maka pertanyaan umum dalam penelitian ini adalah: bagaimana peran guru dalam penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas III SD Negeri 13 Laung Tahun Pelajaran 2024/2025

2. Pertanyaan khusus

- a. Bagaimana peran guru dalam penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas III SD Negeri 13 Laung Tahun Pelajaran 2024/2025? .
- b. Bagaimana respon siswa terhadap model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas III SD Negeri 13 Laung Tahun Pelajaran 2024/2025?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran guru dalam penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas III SD Negeri 13 Laung Tahun Pelajaran 2024/2025
2. Mendeskripsikan respon siswa terhadap model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas III SD Negeri 13 Laung Tahun Pelajaran 2024/2025

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi, manfaat dan motivasi untuk siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran tematik, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning*.
2. Hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi pedoman maupun acuan supaya senantiasa meningkatkan kemampuan maupun keterampilan bagi seorang guru dalam mengajar, sehingga minat belajar dan hasil belajar dapat dioptimal khususnya pembelajaran tematik menggunakan model *Problem Based Learning*.
3. Hasil penelitian ini bermanfaat memberikan masukan kepada pihak sekolah sebagai bahan pertimbangan sekaligus pemikiran dalam meningkatkan mutu, kualitas dan profesional seorang guru dalam proses belajar mengajar di sekolah dan sebagai acuan dalam meningkatkan mutu sekolah dengan mengevaluasi proses pembelajaran dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning*